

PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) YANG TERDAMPAK RELOKASI DI KAWASAN MALIOBORO YOGYAKARTA

**Siti Norhayati
Aneke Dewi Rahayu**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: sitihayati1906@gmail.com

ABSTRAK

Kebijakan relokasi yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Yogyakarta dengan tujuan untuk penataan kawasan Malioboro sebagai keberlanjutan pariwisata, ternyata menuai berbagai penolakan pada kalangan pedagang kaki lima. Relokasi tersebut memiliki dampak negatif bagi para PKL itu sendiri seperti, penurunan pendapatan, kondisi lingkungan dan fasilitas berdagang yang kurang memadai sehingga menyebabkan para pedagang yang terdampak relokasi tersebut merasakan ketidakpuasan dalam bekerja. Tujuan dalam penelitian ini ingin mengetahui psychological well-being pedagang kaki lima (PKL) yang terdampak relokasi di kawasan Malioboro, Yogyakarta. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif, pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini berjumlah tiga orang yang merupakan pedagang kaki lima yang terdampak relokasi di kawasan Malioboro, Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan enam aspek Psychological Well-being dari Ryff (1989) yaitu aspek penerimaan diri, relasi positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan terhadap lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga subjek memiliki kesejahteraan psikologis yang baik, mampu membangun hubungan yang baik dengan relasi sosialnya, mampu mengarahkan diri secara mandiri dan berperilaku baik, mampu menguasai lingkungan, memiliki rencana dan tujuan hidup, serta mampu mengembangkan kemampuan diri.

Kata Kunci: Pedagang Kaki Lima, Psychological Well-being, Relokasi

PSYCHOLOGICAL WELL-BEING OF STREET VENDORS AFFECTED BY RELOCATION IN THE MALIOBORO AREA OH YOGYAKARTA

Siti Norhayati
Aneke Dewi Rahayu

Psychology Department
Faculty of Business & Humanities
University Of Technology Yogyakarta
Email: sitihayati1906@gmail.com

ABSTRACT

The relocation policy established by the Yogyakarta Regional Government to structure the Malioboro area for sustainable tourism has reaped various objections among street vendors. The relocation had a negative impact on the street vendors themselves, such as a decrease in income, environmental conditions and inadequate trading facilities, causing traders affected by the relocation to feel dissatisfied with their work. This research aims to determine the psychological well-being of street vendors (PKL) affected by relocation in the Malioboro area, Yogyakarta. The method used in this research is qualitative, and data collection was carried out through interviews, observation, and documentation. The subjects in this research were three street vendors affected by relocation to the Malioboro area, Yogyakarta. This research uses six aspects of Psychological Well-being from Ryff (1989), namely aspects of self-acceptance, positive relationships with other people, autonomy, mastery of the environment, life goals, and personal growth. The results of this research show that the three subjects have good psychological well-being, can build good relationships with their social relations, can direct themselves independently and behave well, can master the environment, have plans and goals in life, and can develop their abilities.

Keywords: *Psychological well-being, Relocation, Street vendor*